

HASIL TMMD DI SUKOHARJO
Bermanfaat untuk Rakyat

SUKOHARJO (KR) - Penutupan TMMD Sengkuyung Tahap II di Desa Bentakan Kecamatan Baki resmi ditutup, Rabu (29/7). Semua program fisik dan nonfisik sudah selesai 100 persen. Kegiatan penutupan ditandai penandatanganan naskah di lobi kantor bupati Sukoharjo, dipimpin Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Chandra Ariyadi Prakosa dan Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya. Letkol Chandra Ariyadi mengatakan, sasaran fisik meliputi pembangunan betonisasi jalan usaha tani, rehab masjid, rehab Poskamling, rehab jamban umum, dan pembangunan RTLH milik warga Gedongan. Kegiatan nonfisik di antaranya penyuluhan wawasan kebangsaan dan bela negara, kursus keterampilan, penyuluhan keluarga berencana, penyuluhan tentang bencana alam, dan penyempotan disinfektan.

Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya mengapresiasi kinerja Kodim 0726 Sukoharjo yang telah berhasil menyelesaikan program TMMD Sengkuyung Tahap II tahun 2020. Sebab TMMD merupakan bukti nyata gotong royong antara Kodim 0726 Sukoharjo dengan masyarakat. ”TMMD berjalan di tengah pandemi virus Korona. Kami berharap pembangunan yang dilaksanakan selama TMMD dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan di wilayah Sukoharjo,” ujarnya. **(Mam)-o**

DI KABUPATEN TEMANGGUNG
Hasil TMMD Lampau Target

TEMANGGUNG (KR) - Komandan Kodim 0706 Temanggung Letkol David Alam mengungkapkan TMMD ke-108 Tahun Anggaran 2020 yang di Kabupaten Temanggung mampu melampaui target. Capaian yang melampaui target antara lain bangunan rabat beton, gorong-gorong dan senderan. TMMD dilaksanakan TNI, Polri, Pemda dan masyarakat secara gotong royong. Anggaran TMMD dari APBD Provinsi Rp 230 juta dan APBD Kabupaten Temanggung Rp 500 juta. TMMD juga melaksanakan kegiatan nonfisik

Disebutkan, rencana jalan rabat beton rencana dibangun sepanjang 1,7 kilometer sebagai penghubung Dusun Kruisan dan Dusun Lembujati, ada tambahan swadaya sehingga menjadi 2,4 kilometer. Pembangunan gorong-gorong dari target dua menjadi lima, dan senderan dari satu menjadi dua. ”Kualitas juga meningkat yakni ketebalan dan komposisi bahan materialnya,” jelas David Alam pada penyerahan dan peresmian hasil TMMD di Temanggung, Rabu (29/7). Pada acara tersebut juga diserahkan bantuan sembako, bantuan dana pendidikan dan bantuan lain pada warga yang membutuhkan. Bupati Temanggung Al Khadziq mengakui bantuan karya bakti dari TNI sangat meringankan warga desa dalam pembangunan fisik maupun nonfisik. ”TNI terdapat dalam pembangunan, tidak hanya dalam TMMD tetapi juga dalam pencegahan dan penanganan Covid-19,” ungkapnya. **(Osy)-o**

MASUK 10 BESAR API 2020
Dawet Ayu, Ikon Banjarnegara

BANJARNEGARA (KR) - Minuman khas Banjarnegara, dawet ayu, masuk 10 besar dalam Anugerah Pesona Indonesia (API) tahun 2020 untuk kategori Minuman Tradisional Populer yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dawet Ayu Banjarnegara harus bersaing dengan sembilan nominator lain dari seluruh nusantara.

Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono didampingi Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Agung Yusianto, menyatakan gembira atas masuknya dawet ayu pada ajang bergengsi API 2020. ”Dawet ayu merupakan minuman tradisional asli dan khas Banjarnegara dan sudah terkenal di seluruh daerah di Indonesia. Kami optimistis, dawet ayu akan menang,” katanya, Rabu (29/7).

Bupati minta kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai *leading sector* untuk mengembangkan pariwisata secara inovatif termasuk dengan menjadikan dawet ayu menjadi ikon pariwisata. ”Di era sekarang, penting untuk melibatkan *e-commerce* berbasis teknologi informasi. Bergeaknya sistem IT akan berdampak sangat signifikan dalam perkembangan suatu produk,” ujarnya.

Agung Yusianto menyatakan, dengan masuknya dawet ayu Banjarnegara sebagai nominator API

tahun 2020 kategori Minuman Tradisional Terpopuler, pihaknya harus berjuang lebih keras. ”Perjuangan belum selesai, persaingan akan semakin sengit. Maka dari itu kami mengajak seluruh masyarakat Banjarnegara dari segenap elemen untuk ikut berpartisipasi memenangkan dawet ayu dalam ajang ini,” katanya.

Menurut Agung, ada beberapa cara untuk mendukung Dawet Ayu Banjarnegara agar memenangkan API 2020 ini. Antara lain dengan mengirimkan SMS, follow Instagram

dan melalui Youtube.

Dukungan melalui SMS, caranya ketik API spasi 2F, kirim ke 99386. Untuk para millenial, bisa follow instagram @API Award, pilih kategori minuman

tradisional dawet ayu. ”Kemudian klik tombol like atau love. Cari yang gambar Dawet Ayu Banjarnegara. Voting akan dimulai 1 Agustus 2020,” jelasnya. **(Mad)-o**



KR-Muchtar M

Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono menikmati dawet ayu dalam festival dawet di Banjarnegara beberapa waktu lalu.

BANTUAN 2020 UNTUK PENANGANAN COVID-19
DKPP Salatiga Usulkan 170 RTLH

SALATIGA (KR) - Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Salatiga mengusulkan bantuan untuk 170 rumah tidak layak huni (RTLH) pada 2021. Usulan ini menyusul pada tahun anggaran perubahan 2020 tidak ada alokasi bantuan RTLH karena dialihkan untuk penanganan Covid-19. ”Kami mengusulkan 170 unit RTLH untuk mendapatkan bantuan stimulan melalui APBD Salatiga maupun Dana Alokasi Khusus (DAK),” kata Kepala Bidang Perumahan DPKP Salatiga, Titik Susilawati, Selasa (28/7).

Menurutnya, usulan tersebut sudah masuk ke tim, yakni Bantuan Stimulan Rumah Swadaya (BSRS) APBD Salatiga sebanyak 100 unit dan melalui DAK 70 unit. Setiap unit rumah dialokasikan bantuan maksimal penggunaan Rp 17,5 juta, dengan alokasi Rp 15 juta untuk material dan Rp 2,5 juta untuk upah tukang. ”Program RTLH di DPKP Salatiga

tahun anggaran penetapan 2020 telah terlaksana, yakni dari sumber dana DAK 70 rumah dan dari BSRS 80 unit, di wilayah Kecamatan Tingkir,” jelas Titik.

Untuk Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) 158 unit, tahap pertama 108 unit dan tahap kedua 50 unit, tersebar di beberapa kelurahan yang ada di Kota Salatiga. Kepala Dinas PKP Salatiga, Eny Endang Surtiani mengakui pihaknya dalam menjalankan program RTLH memang ada kendala, meski kecil. Di antaranya ditemukan pemilik rumah yang mendapatkan bantuan namun tidak mempunyai pendamping (swadaya) sebagai syarat menerima bantuan. ”Kami saat ini berupaya menggandeng beberapa asosiasi pengembang perumahan dan Baznas untuk bisa membantu dana pendampingan bagi RTLH. Surat sudah kami kirim kepada beberapa lembaga,” ungkap Eny Endang Surtiani. **(Sus)-o**

PELAKU TEREKAM CCTV
Buang Bayi, Tulis Pesan Dalam Kardus

SLEMAN (KR) - ”Izinkan saya menitipkan anak saya. Mohon sayangi ia seperti saya menyayangnya. Tolong bersarkan ia sebagaimana saya ingin membesarkannya. Berikan ia yang terbaik”. Kalimat itu tertulis di kardus warna coklat.

Di dalam kardus, terdapat bayi laki-laki dalam kondisi menangis karena kedinginan. Entah apa yang ada dalam benak orangtua bayi malang itu. Mengaku sayang, namun malah membuang anaknya.

Bayi malang itu ditemukan oleh Setiyo Sudarminto (68) di depan rumahnya, Dusun Berjo Kulon, Sidoluhur Godean Sleman, Rabu (29/7) pagi.

Setiyo Sudarminto menjelaskan, saat bersih-bersih di depan rumah, ia melihat ada kardus di atas kursi. Karena curiga, ia langsung membuka kardus dan kaget setelah mengetahui di dalamnya berisi bayi laki-laki.

”Saya langsung meminta tolong keponakan untuk mengambil bayi itu karena tubuhnya sudah membiru. Bayi tampan itu kemudian kami bawa masuk,” tandas bapak dua anak ini.

Setiyo menambahkan, dari rekaman CCTV yang ada di rumah saudaranya, terlihat pelaku menaruh bayi itu sekitar pukul 02.00. ”Seorang perempuan terlihat turun dari mobil warna putih dan menaruh kardus berisi bayi di atas kursi,”

ujarnya. Ia mengungkapkan, ingin mengadopsi bayi itu, apalagi dalam kardus terdapat tulisan yang meminta agar ia merawat bayi itu.

”Saya yang menemukan, saya yang diminta mengasuh. Apalagi sudah 11 tahun anak saya yang tinggal di Malang sudah menikah namun belum dikaruniai anak. Ternyata ada prosedur yang harus kami le-

wati, namun tetap akan kami ikuti,” tandasnya.

Temuan itu langsung diberitahukan dukuh setempat, Sugiyarto, dan Polsek Godean yang langsung mengecek ke TKP. ”Saat ditemukan, diperkirakan bayi tersebut baru berumur dua hari. Kami masih menyelidiki terkait siapa pelaku membuang bayi tersebut. Saat ini bayi berada di Puskesmas Godean 1 untuk mendapatkan perawatan,” jelas Kapolsek Godean Kompol Paino.

Saat ini petugas tengah menyelidiki kasus tersebut dan berusaha mengungkap identitas pelaku yang sempat terekam CCTV. **(Ayu)-o**



KR-Dok Polsek Godean

Petugas Polsek Godean langsung mendatangi lokasi temuan bayi.

ISTRI KERAP MENOLAK
Suami Nodai Anak Kandung

SLAWI (KR) - Kelakuan seorang lelaki yang satu ini tidak layak ditiru. Inisialnya Da (43) warga Desa Lebaksiu Kabupaten Tegal, tega mencabuli anak kandungnya sendiri yang masih dibawah umur. Karena perbuatan kejahatannya, lelaki itu kini mendekam di tahanan sementara Polres Tegal.

Hal itu dibenarkan Kasat Reskrim Polres Tegal, AKP Heru Sanusi, Selasa (28/7). Menurutnnya, selain menyekubuhi korban, tersangka juga mengancam korban agar aksi kejahatannya itu tidak diketahui orang lain. ”Tersangka mengancam korban ti-

dak akan diberi uang jajan, biayai sekolah, jika korban menceritakan hal itu pada ibunya,” ujar Heru.

Hasil penyelidikan, ternyata tersangka sudah melakukan aksi kejahatan sebanyak lima kali. Yaitu pada Maret 2016, November 2017, September 2018, Januari 2019, dan terakhir pada April 2020. ”Semua dilakukan di dalam rumah pada saat kondisi sepi,” tegas Heru.

Aksi kejahatan bermula saat ia melihat anaknya selesai mandi hanya mengenakan handuk. Seketika itu nafsu setan tersangka bangkit dan masuk ke kamar korban.

”Saya langsung masuk kamar dan langsung melakukannya,” ujar tersangka Da.

Tersangka berkilah nekat berbuat cabul pada anak kandungnya lantaran akhir-akhir ini istrinya jarang mau diajak berhubungan. Sehingga saat melihat anaknya habis mandi, libidonya naik.

Atas perbuatan itu tersangka diancam dengan Pasal 81 ayat (1) dan ayat (3) jo Pasal 76D UU RI No 17 Tahun 2016 tentang perlindungan anak. Dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara dan denda Rp 5 Miliar. **(Ryd)-o**

HUKUM

Ruko Terbakar, Satu Tewas dan 8 Lemas

PEKALONGAN (KR) - Satu orang tewas dengan kondisi luka bakar serta delapan orang lainnya lemas, akibat terjebak di sebuah ruko di Jalan KH Mansyur 24 Bendan Kota Pekalongan yang ludes terbakar, Rabu (29/7) dinihari.

Korban tewas yakni Maulani (41), sedangkan korban lainnya yang merupakan satu keluarga dan kini mendapat perawatan di RSUD Bendan Kota Pekalongan yaitu Jesline wanita (15), Eko Sugondo (44), Leoni (17), Handayani (46), Stevanus Kurniawan (19), Hartati (75), Listiana (43) dan Amelia Dominica (22).

Hingga berita ini dikirimkan, lokasi dipasang garis polisi. Sementara banyak warga yang berdatangan untuk menonton.

Menurut petugas pemadam kebakaran, Wijaya, sekitar pukul 02.45 pihaknya menerima laporan adanya kasus kebakaran.

Tim langsung bergerak dan mencoba memadamkan api. Namun petugas sempat mengalami kendala lantaran pintu ruko yang terbuat dari baja.

Berbagai carapun dilakukan, apabila diketahui jika penghuni rumah terjebak di dalam.

”Akhirnya menjelang subuh, pintu bisa didobrak dan di lantai dua ditemukan sembilan orang di ruangan dalam kondisi lemas tak berdaya. Evakuasi pun dilakukan, dan belakangan diketahui satu tewas,” ungkapnya.

Kasat Reskrim Polres Pekalongan Kota, AKP Ahmad Sugeng, menuturkan kasus itu mengakibatkan seorang tewas dan delapan lainnya kini mendapatkan perawatan intensif di rumah sakit.

Meski secara pasti penyebab kebakaran itu masih diselidiki, namun dugaan kuat terjadi akibat korsleting listrik. **(Riy)-o**

mengamankan ES di rumahnya.

Saat dimintai keterangannya, ES mengaku setelah dipergoki Yuhan, ia masih berkeliling mencari sasaran dan beraksi di tempat kos lain. Di kos itu, ia mencuri dompet dan HP.

Kepada petugas, ES melakukan pencurian di kos itu bersama temannya FW, yang kemudian dilakukan penangkapan.

Dari hasil pemeriksaan, mereka tidak hanya melakukan pencurian di kos-kosan Karangmalang, namun juga di kos tempat lain di wilayah hukum Depok Barat mengambil laptop dan di Gamping mencuri speaker serta televisi.

Tersangka ES, mengaku membawa sajam untuk berjaga-jaga sedangkan sasaran pencurian adalah kos-kosan kosong yang tidak dikunci pintunya yang ditinggal penghuninya ke daerah asalnya karena pandemi Covid-19. Kedua pelaku dijerat Pasal 363 tentang Pencurian dengan Pemberatan ancaman hukuman tujuh tahun. **(Ayu)-o**